

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELJEMAN.
DI BOJOLALI.
TERTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN D PINTA LEBIH DUELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZANI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Red van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADI.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi bocat moeaten advertentie tidak dapat koerang dari f 1.— diuoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah.
PEMBAJARAN D PINTA LEBIH DUELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Ilmoe kesehatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG OLEH NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 57.

Fatsal doca.

XIV.

DARI HAL BERNAPAS.

Bernapas, jaitoe mengambil hawa dengan memakai hidoeng dimasoeakkan kedalam badan.

Hawa setelah soedah masoek dari hidoeng laloe berdjalan teroes keparoe paroe. Disitoe hawa yang baik masoek kedalam darah, yang mana laloe didjalankan oleh darah ke seloeroeh toeboeh akan mendjadikan sebabnja manoesia hidoep. Setelah hawa itoe soedah rampoeng goenanja kepada badan, laloe berdjalan dari bahagian badan keparoe paroe lagi bersama darah djoega, oleh karena soedah tidak bergoena bagi badan, dja di perloe keleoar, itoe hawa yang kita kelearkan dari hidoeng, dan sekarang darah berisi hawa bersih lagi yang dari loear.

Hawa yang soedah keleoar dari badan orang, itoe hawa yang tidak bersih bagi orang. Oleh karena itoe perloe sekali roemah diberi djendela atau lobang djalan hawa bersih masoek kedalam roemah itoe, lebi lagi roemah yang didiami orang banjak, campama, masjid, geredja, roemah sekolah, kereta api d. l. l. perloe sekali diberi lobang djalan hawa yang banjak, soepaja orang yang ada dalam tempat itoe tidak akan kelearangan hawa bersih, dan hawa yang koerang bersih moedah keleoar.

Maskipoen didalam doenia ini penoesih dengan orang, selama lamanja tidak akan kelearangan hawa bersih, sebab soedah abis dipakai orang, sebab hawa yang koerang bersih itoe dapat mendjadi baik lagi, dari kerdjanja toemboeh toemboehan.

Hawa yang mengandoeng baes boesoe itoe tidak baik djoega bagi orang, tidak menambah kesehatan, akan tetapi dapat mendjadikan penjakit.

Terkadang ada hawa yang berbaes boesoe dan mengandoeng ratjoen, itoe kalau masoek kedalam badan orang, menjebakkan darah orang itoe mendjadi boesoe, moela moela orang itoe merasa poesing kepala, laloe teroes soemapoet, dan keleoar darah dari hidoeng, telinga, moeloet, koelit badan dan lain-lain.

XV.

DARI HAL HAWA.

Tempat yang didiami orang banjak biasa panas hawanja, koerang njaman bagi badan.

Kalau membetoeli tidak hoedjan, langit tidak berawan, pada wuktoe sore orang berdjalan djalan dialoen aloen atau disawah, badan merasa amat njaman, begitoe djoega habis matahari memantjarkan panasnja di atas boemi yang amat sangat, laloe ada hoedjan, badan orang poen djoega merasa amat njaman. Akan tetapi kalau membetoeli hari panas, lagi ada angin besar, badan kita sering merasa koerang njaman sebab amat panas. Demikianlah badan dapat tahoe sendiri mana hawa yang enak, dan mana hawa yang tidak enak.

Pada wuktoe pagi kira kira poekoel lima hingga poekoel toedjoe begitoe djoega kalau sore dari poekoel lima hingga poekoel toedjoe, biasa hawa boemi amat njaman. Pada moesim begitoe baiklah orang berdjalan djalan mentjari angin pada tanah lapang, sebab lain dari pada badan merasa njaman hatipoen mendapat senang djoega, maka kesenangan itoe menambah kesehatan badan.

Pada tanah pagoenangan biasa baik sekali hawanja bagi badan, sebab hawa disitoe sedjoek, bagi badan amat njaman. Banjak orang yang mendapat sakit, laloe diam pada tanah bergoenoengan, berapa lamanja orang itoe semboeh dari sakitnja, badan mendjadi tambah koeat.

XVI.

DARI HAL DEBOE, (BLEDOEG. JAV).

Kalau kita mengambil deboe, kita taboerkan keatas, deboe itoe berterbangan dioedara, tidak lama deboe itoe toeroen lagi ke tanah, hingga cedara tidak kelihatan ada deboe yang berterbangan lagi. Akan tetapi pada sebetolnja oedara itoe misih beloem bersih betoel, masih ada deboe yang diterbangkan angin, dari amat haloesnja orang tidak dapat melihat. Akan tetapi deboe yang amat haloes itoe terkadang boleh djoega dilihat dengan mata sadja, kalau orang ada didalam bilik, maka ada tjahaja matahari sedikit yang masoek dalam bilik itoe, orang moedah melihat deboe yang amat haloes, yang kena tjahaja matahari.

Kalau orang ada pada soeatoe tempat yang banjak deboe diterbangkan angin, soedah tentoe deboe yang amat haloes itoe dapat masoek kedalam badan orang sedang orang itoe bernapas. Akan tetapi deboe yang termasoek kedalam hidoeng, itoe banjak yang terlekat pada boeloe didalam hidoeng, atau pada dinding hidoeng, sebab lobang hidoeng itoe amat sempitnja. Terkadang ada djoega deboe yang teroes masoek kedalam paroe paroe, akan tetapi kalau kedjadian begitoe, orang laloe berbatoek, dan deboe itoe keleoar kembali, sandiunja deboe tidak dapat keleoar dari paroe paroe, orang itoe senantiasa maoe berbatoek sadja, makin lama makin keras, lama kelamaan paroe paroe dapat mendjadi loeka, dada terasa sesak, kadang kadang orang itoe mengeloearkan loedah darah. Dari itoe kalau ada pada tempat yang banjak deboe diterbangkan angin, baiklah orang menoetoe hidoengnja dengan sapoe tangan atau lain-lain, soepaja djangan amat banjak deboe yang termasoek dalam hidoeng.

Akan disamboeng.

Peperangan terbanding dengan Islam.

Dalam soerat chabar *Revue hebdomadaire* maka *De Locomotief* mendapat karangan dari toean Gabriel Hanotaux, tentang keadaan yang telah kedjadian dikanan kiri laetan Middellandsche zee berhoebongan dengan Islam.

Bermoela toean Hanotaux menoendjoekkan ketahoennja, bahwa menoeroet seorang yang faham dalam hak satoenja bangsa, maka tjoekepleh keterangannja yang Toerki betoel-betoel ada hak koesa akan mengakoe Tripoli mendjadi kepoennja'annja. Akan tetapi pada pendapatan orang yang faham itoe, maka koesa akan mengakoe ta'ada bergoena soeatoe poen, sebab lantaran ta'bisa mendjaga akan melawan moengsoeh, pada hari dibelakang toeh misti djatoeh ditangan moengsoeh lain-lain. Kameodian begitoe djoega pendapatan Italie, maka ia merasa seperti mendapat pekakas akan merampas tanah Tripoli boeat melakoekan perkerdja'an oetama dan kemelikan.

Serenta telah kedjadian Itali melakoekan hadjatanja, maka ia sangat mendjadi hairan. Pada pendoe'gan Itali maka di Tripoli tjoe ma ada empat atau lima riboe soldadoe Toerki yang ta'terpeladjar, gampanglah diantjoekannja dengan meriam; lagi orang Boemipoetera yang sama sakit hati pada Toerki, tentoe lah dengan senang hati soeka menerima datangnya Itali. Tiba-tiba kedjadiannja maka pager-pager batoe telah mendjadi kekoestan; dan dari 4 riboe soldadoe itoe maka mendjadi 20 sampai 30 riboe yang terboenoeh, lagi maskipoen didatangkan lagi beberapa soldadoe dengan dikepalai officier-officier yang pandai dan mengerti maka Itali ta'bisa dapat menempati selainnja tanah-tanah yang dekat dengan pelaboehan.

Nanti kalau datang temponja moesim kering (ketigo) dan panasnja matahari seperti menggoreng tanah yang bikin tanah paku pada tentara, maka apakah bakal kedjadiannja?

Perdjalan apakah yang ta'diketahoei yang bikin oentjat dari pada pendoe'gan orang yang menoeroet keterangannja seperti soedah boleh ditentoe'kan? Begitoe lah pertannjaannja toean Hanotaux; maka dia balas sendiri.

Ta'perloe sekali dipikir dengan pandjang akan mendapat keterangan, yang oentjatnja pendoe'gan itoe terbawa dari kepertjajaan Agama yang ta'boleh dialahkan. Itali fikir yang ia, berhadap-hadapan sadja dengan Toerki. Boekannah itoe. Serenarnja Itali berhadapan dengan Islam, yang ada berlainan sekali dengan mengadapkan Toerki.

Toean Hanotaux membilang yang keadaan itoe mendjadi soeah (balangan) benar-benar boeat Itali dan djoega boeat lain-lain keradjaan, karena ia membangoenkan kepertjajaan agama Islam, jaitoe yang terlae boeat Itali dan djoega boeat keradjaan lain-lain.

Toean Hanotaux mengira yang moelai sekarang ini ada bertanding dengan keradjaan Islam, dan apa yang telah didapati oleh Itali maka mendjadi soeatoe pertoeendjoekan yang perkara itoe ta'gampang adanja.

Toean Hanotaux menoendjoekkan apa yang telah ia doega dengan nasehatnja yang ia berikoetkan jaitoe: „Keamanan dengan Islam. (Ertinja djangan memerangi pada Islam. Red. D. K.) Karena apakah yang misti dikerdjakan, kalau ia dengan keras memmerangi pada Islam? Apakah bisa oesir bermillioenan orang, dan bisa memberi soeatoe tempat pada bermillioenan orang itoe?”

Toean Hanotaux ta'membilang dari 100 millioen orang-orang Islam sadja, sebab orang-orang Islam ta'melainkan tinggal dikanan kiri laetan Middellandsche zee. Barangkali djoemlah orang-orang Islam ada 250 millioen; maskipoen di Europa tjoe ma dihitoe ada 65 millioen orang-orang Islam jaitoe 3 millioen di Toerki, 10 millioen di Rusland, dan kelebihannja ada ditanah Balkan.

Di Azie dan Australazie ada 188 millioen orang-orang Islam (itoe pada penghitoean toean Hanotaux misi koerang); dan di Afrika misi ada 50 sampai 60 millioen orang-orang Islam.

Islam jaitoe soeatoe agama yang bisa sendiri menaloekkan orang-orang yang menjembah brahala, akan dibawak masoek agama Islam.

„Saja dengar perbilangannja Brazza, (begitoe lah tjertannja toean Hanotaux) dia sangat hairan bagaimana dipasar-pasar Boen-Sangka, seorang dagang badjo gamis poetih mengartikan pengataoean al-kor-an pada bangsa koelit itam (negers) dengan mengaloengi al-kor-an ketjil dimana lehernja orang itam tadi, seperti perboean pendita christen mengaloengi gambar wasijat.

Dimana-mana maka kelihatan lekat tjam poernja dengan Boemipoetera, lagi aloes sekali gosokannja dengan bangsa Europa, yang menoedoe'ki tanah-tanah itoe. Dimana-mana djoega ketjoeali negeri Tjina, maka djoemlah orang-orang yang dita'loekkan akan lebih banjak dari pada yang menaloekkan. Di Britsch Indie, di Egipte, di Djawa, di Algiers, di Tunis, di Maroko, dan di Senegal maka bangsa Inggris, Frans, dan Olanda sedikit sekali djoemlahnja yang sama tinggal disitoe, terbanding dengan djoemlahnja Boemipoetera-Boemipoetera.

Betoellah dia orang ada lebih koeat pendjagaannja, lebih mengerti dan lebih baik bersendjatanja, akan tetapi ta'tjoekeop yang demikian itoe sahadjja. Soeatoe djoemlah bilangan (tjatjah), soeatoe kebantjan, soeatoe kepertjajaan semoea itoe ada kekoestan. Djikalau dia orang teboeka, maka apa orang pertjaja yang toeroenan seorang-orang yang takloek sebab kepaksa ta'bisa melawan, bakal terima sadja, tjoekeop dirinja mendjadi bangsa Europa.

Di Constantinopel diastana Yildiz saja li-
ket sendiri pendita' soeroebannja Sangoesi

nama doedoe didivans (reshan), paku tulban besar dan djoebah pandjang seperti tjertan dalam sribon satoe malam, menoenggoen akan ketoele pada Sultnan. Dibadapan oetoesan keradjaan Serani maka pendita' itoe tinggal diam ta'oe'ka memandangi; akan tetapi kita ta'oe apakah yang dikahendaki. Boekannah datangnya pendita' itoe bermaksoed akan mohon remboek nasehat atau menoenggoe perintah; akan tetapi dia orang datang perloe memberi nasehat pada Sultnan, bahwa dia orang soe akan memberi bantoean pada Sultnan, asai Sultnan sangsoep mengoe'wati dan menadjoekan, peladjaran alkoer'an dengan kepertjajaanja. Apa kita orang membuatj oedangnja Semoesi dimana perintahann: „Djanganlah angkan berenti perang djikalau moengsoeh beloem habis teroesir dari Afrika,—dan Agama Allah beloem mendjadi Agamannja siapa djoega.”

Kekoestan Islam itoe kita misti anggap seperti soeatoe kekoestan sendiri; maka kekoestan itoe ta'tergantoeng menoeroet karendakan perintah Toerki, biarlah koean moeda atau kolot.

Keliroennja pendapatan dja oepaja Italie, jaitoe menoega yang djikalau Constatinopel dipaksa maka tentoe lah berenti perboean orang-orang yang sama memmerangi menjerang tentara Italia. Abdulkadir dengan yang mengganti dan teman'nja ta'bakal akan perdoelikan pada doenia yang lain-lain, maka 40 taoenlah lamanja atjap kali dia orang mengalakkan pada kita orang. Keterangannja sama sadja, maka pertannjaan nanti boleh didjawab, djikalau Italie soeka ada penganggapan yang pandjang.

Lagi toean Hanotaux menoendjoekkan koerang perloerannja dan koestirinja lantaran perboean Italie ditanah Balkan dan pelaboehan bilangan Toerki. Boleh djadi moengsoehnja Italie moendoe' dari Tripoli, akan tetapi hari dibelakang tentoe lah menjerang lagi sebagaimana doeloe telah kedjadian pada Frankrijk, dan sekarang djoega tentang penjerangan maka Frankrijk misi membebasakan di Maroko. Ta'lain yang Italie misti kerdjakan, melainkan tjari keamanan (berasahabatan) dengan Islam sebagaimana Frankrijk telah lakoean. Orang misti mengerti bahwa Islam itoe ada soeatoe hal dalam kemadjoean yang ta'boleh dilinjapkan dengan paksa. Kita orang misti hidoep bersama dengan Islam ditampat pelaboehan dimana Islam itoe soedah lama menegang koesa.

Frankrijk ada mengerti tentang keadaan itoe, maka ia dapatlah pertjaja dan dipertjaja oleh hamba'nja (ra'ajutnja) Islam. Begitoe lah negeri itoe dengan keradjaan lain lain misti sama-sama kerdjakan, karena ta'lain melainkan lantaran ampoun mengampoenkan dengan hidoep sebagaimana soedara itoe yang bisa bikin keamanan diautero tanah-tanah oeroet pelaboehan Middellandsche zee. Begitoe lah pendapatan toean Hanotaux, seorang-orang yang termashoer kepandaiannja.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Permoehoenan. Hamba oendjoek beritoe, dari hamba sekarang dipindah tempat, dan djoega soedah kirim Verhuis kaart, jaitoe dari Koetouwangoen, sekarang di Tanjung (Toelenggoeng) dari itoe hamba moehoen dengan sangat, itoe soerat kabar Dar-mo-Kondo soepaja dikasih adres baroe, dan itoe soerat kabar yang hamba trima no 44. nahagian bahasa Melajoe, sampai sekarang teroes tidak menerima lagi, djika itoe teroesnja misti ada hareplah hamba dikirim soepaja ta'oe oeroet'annja, sebab hamba sren-ta tidak dikirim soerat kabar D. K. pendengaran hamba seperti toeli, djika ada kabar apa orang lain yang kasih ta'oe dan tiada begitoe sampoenra, tiada seperti membatja kabar sendiri, dan lagi hamba poenja tempat sekarang terlae didera sekali, dari koeto T. A. ± 14 pal, maka dari itoe moe-

dah'han hamba poenja permoehoenan dika-boelkan.—(*)

dari pada hamba
langganan no 943.

(*) Soedah dikirim samoea. tjoeima D. K. no 49,50,
dan 51 soedah habis. Red.

Kehadapan toean Dibalik Istana P. A. D. K. No. 5 II. Terlalu amat giranglah hati hamba mendapat tahoe dari jung bersilih nama Dibalik istana P. A. nan Raden Resodihardjo gr. bantoe disekolah klas 3 No. 4 di Jogjakarta terangkat menjadi Menteri goeroe disekolah kl. II di Gamping (Jogja). Dan hamba mengatoerkan p. f. kepadanya.

Maka pengharapan toean Dibalik istana P. A. itoe hamba tidak setoedjoe, sebab:

Adakah sekalian pembantoe tidak ingin radjin dan tjakap?

Adakah pembantoe yang tidak mengikoet perintah loerahnja?

Ada djoega perintah loerah yang tidak diindahkan oleh gr. bantoe (pembantoenja), jaitoe: diloeat dienst. Djika perintah ini diindahkan, ketjoeali soedah sehati (tjotjog) mendjilas pantatlah namanja.

Maka dari pendapatan hamba, sekalian pembantoe, baik dari kweekschool, baik boekan, tentoe ingin radjin dan tjakap. Dan moesti mengikoet perintah loerahnja, maskipoen tiada soetoe djoega poen pengharapanja. Karena, itoelek koewadjabannja.

Akan tetapi kalau menoeoret kata toean Dibalik istana P. A. adanja gr. bantoe mengikoet perintah loerahnja, sebab ia ingin mendjabat kepala sekolah.

Demikian ini toean sendiri soedah tentoelek sekalian gr. bantoe yang boekan dari kw. ingin mendjabat Menteri goeroe seperti R. Resodihardjo itoe? Harangkali tidak. Oentoek hamba sendiri, moedah-moedahan keentoengan R. Resodihardjo itoe djangan sekali-kali mendjangkit pada hamba, apabila gadjinja beloem ditambah sampai tjoekeop.

Lain dari pada itoe. yang terangkat menjadi Menteri goeroe tidak melainkan R. Resodihardjo sahaja, Mas Soemowidagdo goeroebantoe sekolah kl. II No. 2 terangkat djoega di Gadejan (Jogja). Mengapakah ini tidak toean kabarkan kalau toean memang taoe sendiri keangkatan R. Resodihardjo itoe? sebab ini bersama-sama dan tidak djaoeh tempatnja. Dan adalah beberapa loerah goeroe yang telah memoedji kepada M. Soemowidagdo dari hal radjin dan ketjakapannja dan bolehnja menoeoret apa perintah loerahnja. Soedah beberapa kali ia menghadap P. K. T. Inspektur mohon tetapija mendjadi gr. bantoe sahaja, asal masih didalam kota Jogja; akan tetapi permohonannja itoe dibatalkan oleh keradjinan dan ketjakapannja, sebab itoe terangkat djoega. Sebetoealnja inilah (Mas Soemowidagdo) yang pantas mendjadi tauladan kepada sekalian goeroe bantoe. Ketahoeilah adanje. (Kalau tidak pertjaja tjakapannja kepada goeroe di Jogja) Dan periksailah adanja sekarang Gadejan dan di Gamping.

MARDIATMODJO.

Chabar prija. Dilepas dengan hormat: Boschwachter di Oetan Segoro goenoeng, district Wirosari, afdeeling Grobagan, Mas Notowirono; Helper O. R. di Baletoeri, afdeeling Ngandjoek, Raden Dirdjosebroto; Helper O. R. di Brungin, afdeeling Salatiga, Mas Partoatmodjo dan Boschwachter di Telawah, afdeeling Demak, Mas Patmowidjo.

Diangkat mendjadi Boschwachter di Telawah, Mas Patmowidjo dan memdjadi Menteri Landrente di Semarang, Djoeroetoelis pembantoe Controleur incommissie, Mas Koesmadi.

Diberi idin pada Mas Soeroko, Djoeroetoelis Assistent Residentie kantoor Kendal, sekarang boleh sehoet dan toelis namanja Mas Mangoen Hadi - Poero.

Sekolahan Saterla. Dari Jogja diwartakan, bahwa nanti dalam vergadering perkoempoelan atau persentoe, hendak membitjarakan jaitoe kepentoesan tentang pendiriannja sekolahan Belanda oentoek poro Poetro Sentono di Kasulthanan.

Maskipoen kehendak itoe lagi tengah di bitjarakan yang beloem ada kesnedahannja, tetapi sekarang j. m. Kroonprins disana soedah membeli tanah kepoeanjaan marhoem Raden Toemenggoeng Brotdiningrat dengan harga f 4000.— boeat selian erf roemah sekolahan yang baroe dibitjarakan itoe.

Atoeran baharoe. Kataranja soerat chabar *De Express*, bahwa nanti pekerdjaan post hendak diadakan atoeran baroe, jaitoe semoea pendoeoek bangsa Europa haroes menjatakan namanja dengan kartoe ditoeles yang terang akan mendjadi simpenan post. Dengan saksi kartoe itoe, nanti orang dapat ambil postwissel dan sangeteekend tidak oesah tjari tanggoengan pada lain orang.

Pest. Menoeoret rapport officieel, orang prang diaideeling Malang yang kena pest

tambah 7 dan mati 6 orang.

Di Madioen tambah seorang, yang mati djoega seorang.

Rekest mohon tambah belandja. Boekan dari fehak ambtenaar Boemipoetera sadja yang didengar terek keloehnja karena kekoerangan gadjih, maski dari fehak ambtenaar Belanda sekali-poen djoega begitoe. Seperti orang mengehabarkan kepada kita, bahwa pada masa ini Commissaris' politie di Soerabaja, sedang asik sama hermoetakan yang maksoednja hendak bikin rekest pada Pamarintah, dalam rekest itoe hendak menjatakan betapa beratnja pekerdjaan, achirnja mohon tambahan gadjih yang dapat setimbang dengan beratnja pekerdjaan itoe.

Angin membawa chabar demikian. Diangkat mendjadi Ass. Wedono onderdistrict Sambang, district Panolan (Blora) R. M. Tjokrobadiningrat, Menteri kabupaten Blora, poetera Regent Blora almarhoem.

Menteri kabupaten Blora. M. Soetardjo, Djr. toelis Djaksa Blora. Inilah yang terlebih oentoeng, sedang beliau itoe baroe 3 boelan lebih mendjabat Djr. Djaksa.

Djoeroe toelis Djaksa Blora, R. Oesoep moenandar Djr. bank atdeeling Blora.

Djoeroe toelis Controleur Djatirogo (Rembang) merangkap pekerdjaan Adjunct Djaksa, R. B. Iskandar Djr. district Ngawen (Blora).

Djr. district Ngawen Djoeroetoelis onderdistrict Podanan district Ngawen.

Kemoedian selamatlah beliau ini didalam djabatannja.

Nieuwe ambachtschool. Kawat dari Batavia tanggal 21 ini boelan yang diterima oleh *De Locomotief* memberita, bahwa oleh gerakan beberapa bangsa Tjina disana soedah didirikan perkoempoelan, bermaksoed hendak mengadakan sekolahan pertoeangan (ambachtschool) oentoek anak-anak bangsa Tjina.

Ini niat kita pertjaja kalau lekas kedjadian dengan sempoerna, karena bangsa Tjina soedah banjak yang taham ilmoe itoe akan mendjadi penoentoennja.

SOERAKART.

Apa betoelet? Sebagai toean' pembatja telah ma'aloem bahwa pada beberapa hari yang telah lae, boekankah telah tiba dikota ini (Solo) P. j. m. Sultan Langkat. Menoeoret kata seorang kenalan kita yang tahoe, konon ketika j. m. m. itoe berkoendjoeng didalam astana Kedaton, oleh Srip. j. m. m. K. Soesoehoenan, selain didjamoeja pesta sekedarnja, djoega didjamoe kesenangan "Wajang orang".

Akan tetapi lantaran lakonnja Wajang orang itoe Radja' ditanah Djawa tatkala mengirimkanjatentara goena menakloekannja Radja' di Sumatra, kebanjakan orang mendoeaga bahwa perdjamoenan itoe tentoe membikinnya sjak bagi j. m. m. Sultan Langkat. Karena lakon yang demikian boleh djoega dipandang sindiran yang maoenja menewangkan bahoea negeri Langkat itoe dahoele kala tanah takloeknja negeri Djawa, ataupoen j. m. m. Sultan Langkat itoe, adalah ketoeeroenan Radja' yang dahoele kala takloek pada Radja Djawa akan tetapi benar atau tiada persangkaan itoe, orangpoen tak dapat taoe.

Adapoen tatkala j. m. m. itoe telah habis menghadiiri perdjamoenan, oleh djoendjoengan kita koenoer diberinja tanda peringatn soeboeh keris yang terhias indah dan soeboeh portretnja djoendjoengan kita.

Menoeoret chabar yang tersiar, konon j. m. m. Sultan Langkat soedah sanggoep kelak akan membalas kasi saekor gadjah yang masih moeda dan saekor poela binatang badah.

Kota baroe. Orang mengehabarkan kepada kita, bahwa atas titah Pamarintah, maka sekarang didesa Tandjoeng Anom soedah dimasoekkan atau toeroet oekoeran kota Solo sini, dan mendjadi bilangan onderdistrict Serengan.

Pengaroeh agama. Sebagai toean' pembatja telah ma'aloem, boekankah dalam negeri perdjamoenan kita Solo ini, telah berbagai' perhimpoean yang oleh Boemipoetra didirikannja, dan ta'oesah kita sehoet poela satoe persatoe namanja, tentoelek toean' pembatja telah ma'aloem djoega adanja. Akan tetapi walakin dengan sekeras-kerasnja bestuur' telah berdjaja oepaja soepaja beroleh anggauta yang banjak, tampaklah bagai kita daja oepaja itoe sia-sia sahaja. Karena selain lama tjakap beroleh tambah anggauta, pembajaran contributipoen atjap kali dja di fikir. *Apakah sebabnja itoe?* Menoeoret pendapatn kita satelah mendengar chabar kemaan perkoempoelan "Sarikat Islam di kampoeng Lawian," menerangkan bagi kita kekoerangan anggauta itoe, hanja disebab-

kan perkoempoelan' yang lain tiada berhoebong dengan agama Islam sadja. Teroetama poela kalau kita menilik perang Toerki dengan Itali, mungkin teranglah bahwa agama Islam berpengaroeh amat besar. Karena dalam beberapa soerat chabar Belanda, telah kita dapat rentjana' yang ada banjak orang Nege, Djepang dan lain-lain yang beragama Islam, ridla mengoerbankannja harta benda dan djiwanja, oentoek membela Toerki peranganja. Boekankah yang demikian itoe hanja pengaroeh agama? Sedang perhimpoean Sarikat Islam di Lawianpoen, demikian djoega; lantaran ia yang pertama membitjara hal agama itoe, dengan sebertan sahaja beroleh anggauta yang ± 1500 orang koenoen chabarja. Sedang pada tiap hari berdiroes sadja orang minta dja anggauta. Menilik gelagat yang bigitoe roepa, boleh dja kelak "Sarekat Islam" itoe, akan terbeser sendiri dari pada lain-lain perkoempoelan diantero poela Djawa. Malahan orang soedah mendoeaga bahoea dengan sedikit taoen sadja, Boemipoetra poela Djawa ini, akan samoea dja ia poenja anggauta. Soekoerlek alhamdulillah.

Kada'an M. Samsi di Europa. Dalam *Organ Boedi Oetomo* no. 22 tahoen ini, adalah dimoeatnja soeratnja Mas Samsi kepada Hoofd Bestuur B. O. yang mengabarkan keda'annja ia di Europa. Barangkali soerat itoe ada goenannja akan diketahoei oleh pembatja *Darmo Kondo* yang tidak membatja *Organ B. O.* maka kita koetip seagai dibawah ini:

s-Gravenhage 3 Maart 1912.
Dalam soerat hamba yang telah lae ini soedah hamba seboetkan bahwa hamba soedah datang di Den Haag dengan selamat dan hamba soedah moelai beladjar di Kweekschool Particulier di Den Haag djoega, dan hamba ditjoba didoeoekkan diklas III. Maka sekarang hamba tinggal di Den Haag Beeklaan 369 diroemah satoe familie, dimana toean Soetan Casajangan tinggal dengan doea toean-toean lain:

1. Telchuis, Cand. Ind. Ambt.
 2. Vergouwen, Boekhouder.
- dan hamba dapat kamar tjoekeop akan beladjar dan tidoer. Dan yang bersama ini hamba mengatoerkan keterangan onkost' seperti yang terseboet dibawah ini:
1. Kosten inwoning 1 boelan f 40.
 - 1 taheen . . . f 480,—
 2. Schoolgeld 1 taheen . . . 40,—
 3. Waschgeld 1 . . . 12 × 12 . . . 24,—
 4. Zakgeld 1 boel f 5
 - 1 taheen 60,—
 5. Onvoorene uitgaven 1 taheen . . . 60,—
 6. Kleeren 150,—

Djoemlah f 914,—
Djadi tiada banjak katjeknja dengan keterangan toean Soetan Casajangan yang soedah dikirimkan kepada Hoofdbestuur B. O.

Dan sebagainja
N. B. Hamba sekarang didoeoekkan kl. III. itoe ditjoba, djika hamba dapat toeroet, boelan Mei dimoea ini hamba dinaikkan di klas IV, djika tiada dapat, didoeoekkan klas III, sebab hamba baroe toeroet beladjar 6 hari maka hamba beloem dapat mengatakan betoelet dapat toeroet atau tidak. Akan tetapi agaknja dapat djoega, hanja bahasa Belanda yang saja rasa masih koerang (8) Dari sebab itoe pada pendapatan hamba, setoedjoe dengan toean Soetan Casajangan, baik djika hamba minta didoeoekkan diklas IV, pada boelan Mei yang dimoea ini, itoe djika tiada koerang sekali pengadjaran hamba, dan dalam pengadjaran yang hamba, koerang mengambil privaatles, soepaja pada tahoen 1913 hamba dapat examen dalam satoe tahoen, tiada begitoe banjak oean yang akan dekeloearkan B. O.

Dan sebagainja
Hamba.
Wg. SAMSL

Telah dilihat
dan setoedjoe.
Wg. R. SOETAN CASAJANGAN.

(8) Ini betoeletnja barangkali: banjak sekali koerangnja.
RED. ORG.

Oedjian. Seorang kenalan kita hulpschrijver Ass. Residentie kantoor disini (Solo), memberi chabar, bahwa pada dewasa ini adalah datang dari Kepala koesa atas sekalian roemah gadai Gouvernement, soetoe soerat pemberian tahoe, bahwa nanti pada 21 dan 22 hari boelan Juni yang akan datang, hendak diadakan di Magelang oedjian akan mendjadi pegawai gadai Gouvernement.

Barang siapa berkehendak akan dja pegawai itoe, hendaklah pada hari boelan terseboet datang dikota Magelang, boeat dioedji. Akan tetapi barang siapa akan ikoet membikin oedjian itoe, lebih dahoele haroes masoekkan soerat rekest kepada toean *Chaf* atau toean Adjunct Inspektur atau poela kepada toean Controleur dari roemah gadai, dengan disertainja staat asal oesoel,

keterangan dari pembesar negeri yang menjatakan betapa djaln kelakoennja dan katarangan dari pada goeroenja tentang oemoernja ketika ia keloeat dari sekolahan. Adapoen kepandaian yang akan dioedjinja, jaitoe: hitoeng menggoenggoeng, memotong, mengalikannja dan membahagi atas petjahan; djoega itoengan reuten, oekoer mengoekoer, timbang menimbang serta poela toelissannja. Kemoedian barang siapa loeloes dalam oedjiannja itoe, lae kepadanya akan diterima sepotong soerat tanda yang menerangkan bahwa ia boleh didjadiannja pegawai gadai, dan apabila kelak ada pekerdjaan leering beambte yang bergadjih f 15 seboelan terboeka, dan sesoedah ia diperiksa badannja oleh Dokter dipandang sampai koet bekerdja dalam roemah gadai, maka ia lantas didjadiannja. Adapoen onkost bagi Dokter yang hanja ditentoeakan f 250, kantor gadailah yang akan membajarinja, demikian djoega onkostnja dengan anak bini pergi ketempat yang akan didiaminja, kelak djoega akan dibayar oleh Gouvernement diterima dari pada kantor gadai, apabila soerat declaratie telah diterima.

Adapoen keda'an gadjih' dari pegawai gadaiann itoe, moela' hanja f 15 seboelan, akan tetapi dengan sedikit taoen atau boelan sadja, tjakap dja f 20, lae f 25, lae f 35-40-50-60- sampai f 120. seboelan boelannja.

Marilah pemoeda' yang tjoekeop kepandaianja, sebab njata sekali pegawai' gadai itoe tjepat sangat naik gadijnja, hendaklah oedjian terseboet ditempoennja dengan soenggoeh' hati.

ADVERTENTIE.

"EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh "EDITION-MATATANI" boekoe ringkesan, serta penoentoen, dalam bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang yang hendak beladjar "muziek" dan memoekoel gitar "TIDA" dengan goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda hisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe f 1.50.

Memoeojikan dengan hormat
—69— S. H. SEELIG & ZOON.

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeoet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangk** saroeng (kain poeti' sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0.90 keatas hingga sampe f 3.50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamannja ada sedia saroeng', kain pandjang, kain kepala atau Slendang bati Solo dan Djoeja, segala pesenan melaini di kirim dengan Post atau Bestel Rembe, silahkenlah tjoba pesen sedikit' doeloetentoe mendjadi senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantas dan bersaing.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloet di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengan hormat
DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.
—20—

DIDJOEAL!

dengan harga f 10.000.—

Satoe roemah besar, bekakas kajoe djati, pagar tembok, atap sirap compleet, dan ada beberapa lagi roemah' ketjil. Berdirinja itoe roemah dipinggir djaln besar tengah' kota SOERAKARTA. Siapa soeka bolih berdamai di kantor

REDACTIE DARMO-KONDO

LETTER B. —114—

Djoewal Loterij Oewang

Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

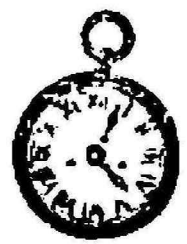
1 Satoe Lot antero f 12.50 f 100.000.—
1/2 Setengah Lot „ 8.— „ 50.000.—
1/4 Seprapat Lot „ 4.— „ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari sala besok sa soedah di tarik sala kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjoetjoken).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
Semarang.

Adjaib! Adjaib! Adjaib!!

Oentoengnja orang zaman sekarang barang baik harganja moerah sekali.



Ada horloge tipis sekali seperti wang roepiah jang dari wadja tjoe-
ma f 5.— dari nickel f 5.50 doub-
ble f 6.—

Ada horloge djalan 8 hari pake toetoe-
p atawa tida toetoe dari perak harga f 9.—
f 10.— dan f 12.— jang dari nickel f 6.—
f 7.— dan f 8.— horloge perak merk patent
london f 4.— dan f 5.— harlogi perak ping-
gir pake soeasa f 5.— jang lebih aloes dja-
lan 15 batoe ancer f 7.50, horloge nickel
cijma patent london f 5.50 horloge nickel
tipis djalan ancer merk sarina patent lon-
don atawa Merk Jezda 4.— horloge nickel
besar sekali kira kira 7 c/m f 5.— horloge
nickel merk patent london extra Qulitij
f 5.50 horloge nickel tipis merk A. W. Co.
harga f 3.— horloge nickel tipis merk eni-
ma patent london f 3.50 horloge nickel ti-
pis dubbel kas perkakas aloes f 3.50.

Ada djoega horloge njonja dari mas 14
karaat tjoea f 11.— horloge ketjil perak
dari f 3.50 f 4.— dan f 5.— jang dari nickel
f 2.50 dan f 3.— ada banjak lain lain roe-
pa horloge dari perak harga f 3.50 sampe
f 7.50 dari nickel f 2.— sampe f 5.— hor-
logenickel roskop per dozjin f 18.— rante
horloge dari perak f 2.— sampe f 5.— ran-
te horloge dari double f 1.50 sampe f 7.50
rante kaloeng double dan perak harga
f 1.50 f 2.— dan f 2.50 mainan rante dari
perak dan double boewat taro gambar f 1.—
f 1.50 dan 2.— mainan rante dari double
betoel boewat taroek oewang mas (oekon)
f 1.50 dan djoega ada djoewal saroeanja
perkakas horloge dan lontjeng djoewal se-
dikit dan banjak boewat orang djoewal lagi
dapat arga moerah sengadja dipesen kwalie-
teit jang baik dengan pake tanggoengan.

Toekang horloge dan lain lainnja jang pa-
ling lama di pasar Djohar
Djoega djoewal tempatnja horloge dari
cululed soepaja horloge djangan roesak ada
besar ketjil satoe f 0.50 perdozjin f 4.—

Harga jang terseboet lain onkost kirim
ASHAB BIN HASIM
Pasar Djohar Semarang.
Jang menoenggoe pesenan

(48)

Kabar baik perloe di batja!!!

Sekarang Tiongkok soedah djadi negeri Repu-
blik, dari sebab sentosanja Tiongkok koerang
sampoerana bolehja mengatoer negeri, maka
pampei djadi dapat binasa, tjat-soe semoewanja
salahnja sendiri koerang pendjagahnja negeri.
Han terangkat katinggi langit, Boan djatoeh
kabawah boemi, menjesol tida bergoena nasih
soedah antjoer mendjadi boeboer, maka orang
hidoe di doenia jang paling perloe bisa djaga
kesehatan badannja, soepaja djangan sampei
terkena datengnja penjakit angin jang djabat
menjerang pada badan kita bisa djadi binasa.
Semoewanja penjakit bermoela asalnja dari
angin terlengket di dalam badan, tetapi tida
di perbatikan lantaa berobat lama-kalamahan
bisa toemboeh penjakit jang berbahaya, seperti
penjakit Demem Tufus, Demem Malaria, Po-
anoei, Tionghong, Tioksoa, sateroesnja itoe
penjakit bisa menarik kita kalobang koebor
boekan. Maka sabloemnja kadatengjan oedjan
kita soedah sediakan pajoeng, lebih doeloe boeat
mendjaga kaslamannja didalem roemah tang-
ga.

Jat-soe obat gosok minjak Pallap
tjap matahari terbit:



Ini obat basenja ada haroem soedah banjak
pentoelonnannja, amat mandjoer boeat dige-
naken penjakit kepala posing badan meriang
badan brasa pegel, linoe, kemeng, peroei kem-
hong, batook, dada brasa sepek, sakit oeloe ati
sakit pinggang, kaki tangan kesio salah oerit
gatel, badan brasa tjapel, mengilangkon peng-
godaan binatang niamok, bolen pakei ini obat
digosok bisa mendjadi baik, dengan ada ka-
trangan pakei ini didalem boengkoesan obat.
1 flesch terisi 30 gram f 1.25 cent.
Siapa orang jang beli ini obat gosok minjak
Pallap

1 flesch dapet satoe permi kwitantie, dengan
ada pengarepan dapat barang Mas en perak,
boekuknja soedah ditemtoeken ddo. 30 December
1912, ada di Semarang, dimoeka orang banjak
seksiken oleh toean Redakteur kantor tjitak
N. V. Java en Boe Kongsie di Semarang.

Adanja permi barang dibawah ini:
No. 1 dapet permi 10 biji kantung oekon mas f 130.—
„ 2. „ 10 „ „ „ „ 70.—
„ 3. „ 5 „ „ „ „ 50.—
„ 4. „ 1 „ „ „ „ 40.—
„ 5. „ 1 „ „ „ „ 20.—
„ 6. „ 1 „ „ „ „ 15.—
„ 7. „ 1 „ „ „ „ 7.50.—

Totaal . . . f 332.50.

Siapa orang jang dapet permi tida soeka tri-
ma barang, bolen djoega diganti dengan wang
Contant, menoeroet harganja dari dapetnja
permi jang soedah ditarik, pembelihaan obat jang
terseboet diatas, sala minta dengan hormat, soe-
ka kirim wang lebih doeloe. Postwissel atawa
Postzegel, Rembours sala tida kirim, deugen
tambah ongkost kirimnja Postpakket 30 cent,
ditanah sabrang tambah 60 cent.

BOLEH DAPET BELI PADA:

Toco Tan Tjen Huan, Koedoes.
„ Kluwon, „
„ Thio Tjen Swei, „
„ Goei Kim Ho, „
Nieuwe Drukkerij Ong Djing Tjong & Co. Koedoes.
N. V. Java en Boe Kongsie, Semarang.
N. V. Hap Sing Kongsie, „
Toco W. F. Votegol, „
„ Sie King Liong, „
N. V. Sie Hitan Ho, Solo.
Toco Tjor Tik Tjying, Djoeja.
„ Tan Nuan Te, Soerabaja.
„ Kuwe Khaj Khoe, Malang.
„ Oei King Tjahj, Cheribon.
Kantor Tjilak Sin Po, Batavia.
Toco Te Liang Tjwan, Pati.
„ Thio Khoen Siang, „
„ Liem Tjong Bie, Demak.
„ Thoa Ik Kwan, Tjilatjap.
„ Thoa Ik Tjen, Maos. — 32—

Harep silahkan le-as bli djangan sampe kabahitan!!!

J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah ^a f 18.— tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean ^a f 8.— tot 65.—
„ „ toean ^a „ 40.— „ 240.—	„ „ njonjah ^a „ 8.— „ 15.—
Strik horlogie „ 20.— „ 30.—	Beker [Kedho] „ 12.— „ 20.—
Sautoirs „ 44.— „ 120.—	Bestekken „ 8.— „ 23.—
Rante Horlogie „ 32.— „ 140.—	Salade bestekken „ 12.— „ 18.—
Medaljon „ 7.— „ 34.—	Mainan anak ^a [ramelaars] „ 3.— „ 12.—
Colliers „ 8.50 „ 35.—	Gelangat tangan „ 1.— „ 12.—
Leontines „ 7.— „ 15.—	Potlood „ 2.— „ 7.—
Peniti broches „ 5.— „ 120.—	Kantjing kraag „ 0.60 „
Gelang tangan „ 45.— „ 150.—	Kraag ophouders „ 2.—
Tjintjin „ 3.— „ 60.—	Rante Horlogie „ 2.25 „ 20.—
Anting-anting Creolen „ 2.25 „ 14.—	Tjintjin Servet „ 5.— „ 12.—
Kantjing kraag „ 10.— „ 12.—	Peniti kabaja „ 2.— „ 7.50
Peniti Kabaja „ 12.60 „ 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret „ 4.— „ 50.—
Kantjing manchot „ 30.— „ 40.—	Tjantelan dan gelangat koentji „ 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin bikin segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantas.

PIANELLI FRÈRES.

Toekang Tjoekoer

Semarang

Solo.

Baroe trima



Badjoe panas boeat anak bagoes
sekali.

mantels model baroe boeat njonja.
Minjak ramboet, minjak sapoe ta-
ngan, aer ramboet, bedak, brillantine,
pommade etc.

Bretelles, sapoe tangan, kamedja,
badjoe kaos, dasi-dasi, kraag en lain
lain.

Parjons, topi njonj'
noni, sinjo.

Kain boeat badjoe dan pukean, renda,

Djas Oedjan

KERDJA'AN RAMBOET PALSOE
MENOEROET EUROPA.

Tempat potong ramboet
No. 1.

tida ada moesti beli.

PIANELLI PRERES.

—112—

Telefoon No. 195

Solo.

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si-
ansing, Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat
jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsu dari
Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein
dan lain-lain.

Pasang gigi palsu pekerdjaan di tanggoeng
rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit
dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: be-
lobang dan lain-lain sebeginja, saja harep
Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-
sobat bole dateng priksa, dari harga amat
moerah sekali.

Djika lebi dari sebeginja bole dateng di
roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi
tertangoeng lama, saja harep soeka dateng
versakaiken sendiri.

WOORDENBOEK

„EAST ASIA“

Kapada toean-toean tokol

Advertentie dagangan.

SOEDAH SEDIA

Boekoe Kwitantie Olanda 1 boekoe f 0.40
„ „ Melajoe 1 „ „ 0.50
100 lembar rekening „ „ 0.80
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

Jang beranda tangan dibawah ini saja bernama
pakerdjaan djadi
tempat tinggal di
kantoor post
minta berlangganan soerat kabar D.A.R.M.O KONDOR
boeat lamaja 3 boelan
6 boelan
1 tahun
minta dikirim dengan
formulier postwissel
postpaid.
TANDA TANGAN

TOKO

W. F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82.

VOORSTRAAT—SOERAKARTA.

Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan
anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan,
topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kamedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoe-
nja di seboetken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak
dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM



—25—